

## **PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL UNTUK MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DI KABUPATEN BOGOR**

Muthia Sagita Komariah Nur, Hana Ilmi Khoiriyah, Dedi Kurniawan.

[muthiasagita@gmail.com](mailto:muthiasagita@gmail.com)

Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

### **ABSTRAK**

Permasalahan utama yang dihadapi terkait kesehatan ibu hamil di Indonesia adalah tingginya angka kematian ibu berhubungan dengan persalinan, banyak ibu-ibu menganggap kehamilan sebagai hal biasa, alamiah dan kodrati. Kebanyakan Ibu hamil kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan menyebabkan tidak terdeteksinya faktor risiko yang mungkin dialami ibu hamil, hal ini kemungkinan disebabkan rendahnya tingkat komunikasi, informasi dan edukasi mengenai kesehatan ibu hamil. Pendidikan kesehatan penting untuk menunjang program kesehatan. Pengembangan model pendidikan kesehatan menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan masyarakat berpengaruh kepada perilaku sebagai hasil jangka menengah dari pendidikan kesehatan.

***Kata Kunci: angka kematian ibu, ibu hamil, model pendidikan kesehatan.***

### **PENDAHULUAN**

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Manuaba,1998). Kehamilan melibatkan perubahan fisik, emosional maupun sosial. Masa kehamilan di mulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari pertama haid terakhir. (Sarwono, 2002). Janin dalam kandungan berkembang seiring besar usia kehamilan, apabila tidak dalam pengawasan yang tepat bisa menimbulkan berbagai masalah dalam kehamilan, persalinan maupun nifas hingga menimbulkan kematian ibu dan bayi. Program pembangunan kesehatan di Indonesia masih memprioritaskan pada

upaya peningkatan derajat Kesehatan Ibu dan Anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatannya yaitu ibu hamil, saat persalinan dan bayi pada masa perinatal, hal ini terlihat dari tingginya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Dinkes, 2007).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang dicatat selama satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Penurunan angka kematian ibu salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah termaktub dalam tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs sebagai kesepakatan pembangunan global. (Wahit Iqbal Mubarak, 2008: 212).

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam upaya penurunan

angka kematian ibu di Indonesia, yaitu pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, sosial ekonomi, geografis, lingkungan, dan aksesibilitas ibu pada fasilitas kesehatan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang bersinergis secara lintas program dan lintas sektor dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu, bayi dan anak di Indonesia. Upaya penurunan Angka Kematian Ibu telah dirintis dan diintensifkan sejak tiga puluh tahun lalu, namun penurunan Angka Kematian Ibu masih belum memuaskan, sehingga diperlukan pengkajian masalah yang lebih mendalam dan program kerja dalam pencapaian penurunan angka kematian ibu. Selain itu, Pemerintah Indonesia dalam penurunan angka kematian ibu juga sudah cukup optimal dalam mengembangkan berbagai program kesehatan, diantaranya yaitu pengembangan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, program keterpaduan Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Gerakan Sayang Ibu pada tahun 1996, Desa Siaga pada tahun 2004, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Generasi Bidang Kesehatan pada tahun 2007, dan berbagai program jaminan kesehatan salah satunya yaitu Jaminan Persalinan (Jampersal) pada tahun 2011. Dari program – program yang dirintis oleh pemerintah Indonesia tujuannya hanya satu yaitu menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak di Indonesia. Akan tetapi pada kenyataannya, angka kematian ibu, belum sesuai dengan target yang diharapkan. (Saputra, Fanggidae dan Mafthuchan. 2013).

Permasalahan utama yang saat ini masih dihadapi berkaitan dengan kesehatan ibu hamil di Indonesia adalah masih tingginya angka kematian ibu yang

berhubungan dengan persalinan. Contoh konkret dari kalangan masyarakat di Indonesia, penyebab terbesar kematian ibu dari tahun 2010-2013 diakibatkan oleh pendarahan. Sedangkan partus lama merupakan penyumbang kematian ibu terendah. Selain itu, masih banyak ibu-ibu yang menganggap kehamilan sebagai hal yang biasa, alamiah dan kodrati. Selain itu, masih banyak yang kurang menyadari pentingnya pemeriksaan kehamilan dapat menyebabkan tidak terdeteksinya faktor-faktor risiko tinggi yang mungkin dialami oleh ibu hamil. Risiko ini baru diketahui pada saat persalinan yang sering kali ditemukan karena kasusnya sudah terlambat sehingga membawa akibat fatal yaitu kematian. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya tingkat komunikasi, informasi dan edukasi mengenai kesehatan reproduksi pada ibu hamil. (Direktorat Kesehatan Ibu, 2010-2013)

Pendidikan kesehatan penting untuk menunjang program kesehatan dan dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai outcome dari pendidikan kesehatan (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2011: 111).

## **METODE PENGABDIAN**

### *Tahapan Penelitian*

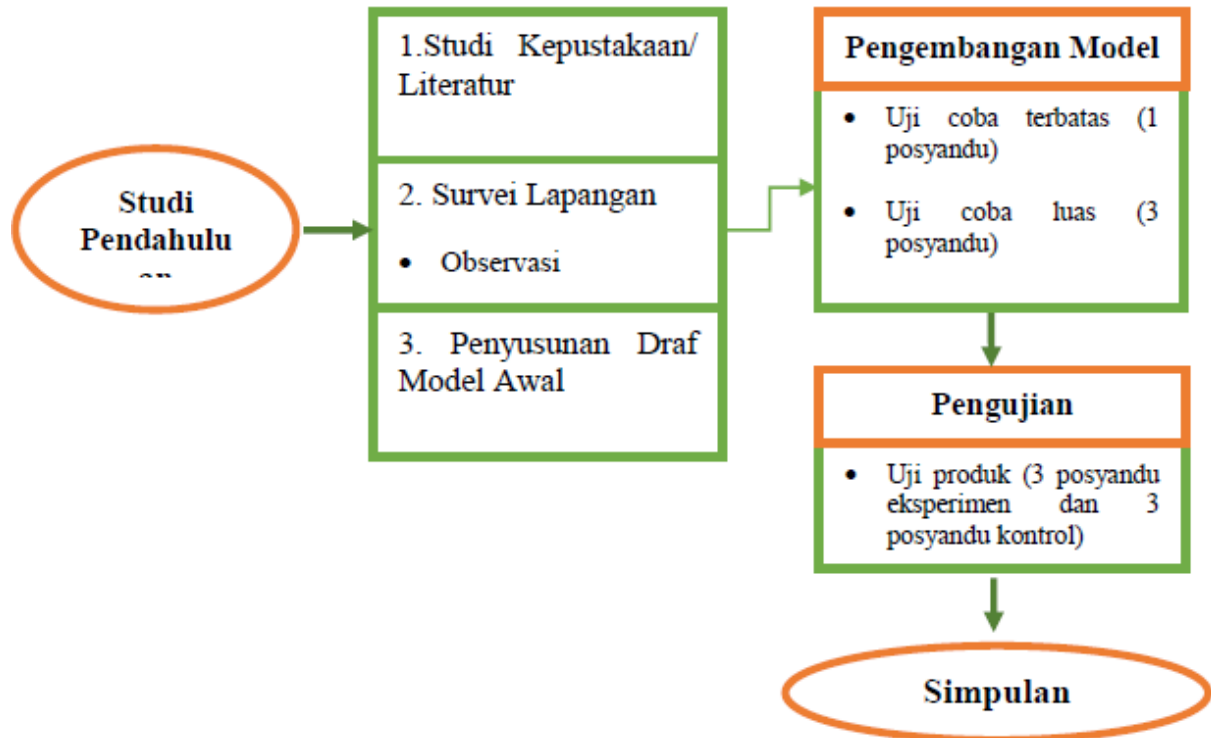
Penelitian ini adalah jenis penelitian kuasi eksperimen dengan model R&D. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data/populasi adalah ibu hamil di Kabupaten Bogor. Sampel

dalam penelitian ini akan diambil sebanyak 10 posyandu dengan kriteria pratama, madya, dan purnama. Pengambilan 10 posyandu tersebut menggunakan metode stratified-cluster random sampling yang didasarkan pada heterogenitas melalui pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor. Penelitian dilakukan terbatas pada ibu hamil di semua posyandu sampel dengan materi pendidikan kesehatan untuk ibu hamil. Tahapan-tahapan dari penelitian ini adalah:

- a. Studi pendahuluan yang meliputi a) studi kepustakaan terkait teori dan konsep model pendidikan kesehatan pada ibu hamil serta pendekatan, strategi, metode dan tehnik pendidikan kesehatan yang relevan. Pendalaman materi pendidikan kesehatan di posyandu; dan studi literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi AKI (Angka Kematian Ibu). b) survei lapangan yang meliputi pengumpulan data untuk perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kesehatan pada ibu hamil di posyandu, melalui tehnik observasi dan studi dokumenter, c) penyusunan draf model awal oleh tim peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing.
- b. Pengembangan dan penyempurnaan draf model awal melalui uji coba terbatas dan uji coba luas. Uji coba terbatas dilakukan pada pendidikan kesehatan di 3 posyandu kategori pratama, madya dan purnama serta dilanjutkan dengan evaluasi untuk mengetahui tingkat efektivitas model yang telah disusun dan

mengembangkannya. Selanjutnya model yang telah disempurnakan diujikan kembali pada pendidikan kesehatan di 3 posyandu sampel dengan kategori pratama, madya dan purnama. Hasil pengamatan dan data yang diperoleh dari uji coba luas ini selanjutnya melalui evaluasi dan penyempurnaan secara terus-menerus, sehingga dinilai tidak ada kekurangan dan kelemahan lagi.

- c. Pengujian kemampuan dari model pendidikan kesehatan yang telah dihasilkan dibandingkan dengan pendidikan kesehatan yang diterapkan di posyandu-posyandu di Kabupaten Bogor. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental dengan menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah kelompok eksperimen sebanyak 3 posyandu, dengan kategori posyandu pratama, madya dan purnama. Kelompok kontrol memiliki jumlah dan kategori yang sama dengan kelompok eksperimen. Sebelum pendidikan kesehatan dimulai, para ibu hamil diberi pre test yang sama. Setelah selesai eksperimen, ibu hamil diberi post test, dan selanjutnya diadakan analisis statistik uji perbedaan antara hasil pretest dengan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kategori yang sama, sehingga dihasilkan kesimpulan.

**Diagram Alur Metode Penelitian****Luaran Penelitian**

Luaran dari penelitian ini yaitu:

- Diperolehnya model pendidikan kesehatan baru pada pendidikan kesehatan yang sesuai untuk mengembangkan karakter ibu hamil sehingga mampu menyeimbangkan domain kognitif, afektif dan psikomotor sebagaimana yang telah dirumuskan dalam tujuan pendidikan kesehatan.
- Artikel atau paper pada jurnal nasional "Jurnal Penelitian Kesehatan Masyarakat".

**Indikator Capaian yang Terukur pada Tiap Tahapan**

Indikator capaian yang terukur pada tiap tahapan yaitu sebagai berikut:

- Pada tahap studi pendahuluan akan diperoleh draf model pendidikan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan kesehatan di posyandu karena dilandaskan dari

data yang didapat dari survei lapangan dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi kepustakaan

- Pada tahap pengembangan model akan diketahui efektivitas dari draf model pendidikan kesehatan awal dan penyempurnaan serta pengembangan draf.
- Pada tahap pengujian akan diperoleh produk/ hasil akhir yang berupa model pendidikan kesehatan baru yang dapat dipertanggungjawabkan dan siap dioperasikan atau digunakan di posyandu-posyandu.

**Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik test, lembar observasi dan angket.

***Analisis Data***

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan uji t. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan posyandu terhadap uji coba model pendidikan kesehatan dengan cara membandingkan antara kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan kader posyandu dengan kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan kader posyandu pada saat implementasi model pendidikan kesehatan. Hasil analisis ini dipakai sebagai bahan untuk melakukan revisi dan uji coba selanjutnya. Sedangkan uji t

digunakan untuk menganalisis skor rata-rata kemampuan hasil belajar ibu hamil dalam mengikuti pendidikan kesehatan (pretest dan posttest) pada setiap uji coba, terutama pada uji coba yang lebih luas. Teknik ini dipakai untuk mengetahui efektifitas model pendidikan kesehatan dengan cara menganalisis perbandingan skor perolehan antara kemampuan berpikir ibu hamil sebelum mengikuti pendidikan kesehatan dengan kemampuan setelah mengikuti pendidikan kesehatan. Analisis data dengan uji t menggunakan bantuan software SPSS 20 for window.

**REALISASI PROGRAM*****Anggaran Biaya***

No	Jenis pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Peralatan penunjang Buku KIA, media pendidikan kesehatan dan sewa printer serta kamera SLR	Rp. 2.500.000
2	Bahan habis pakai Tinta print, kertas A4, fotocopy, ATK dan internet data	Rp. 1.210.000
3	Perjalanan Oberservasi posyandu dan lainnya (selama 5 bulan) pelaksanaan penelitian	Rp. 5.000.000
4	Lain-lain Penggandaan laporan seminar hasil PKM dan dokumentasi	Rp. 1.580.000
Jumlah		Rp. 10.290.000

**Jadwal Kegiatan**

Berikut merupakan jadwal kegiatan:

No	Kegiatan	Bulan Ke-1				Bulan Ke-2				Bulan Ke-3				Bulan Ke-4				Bulan Ke-5			
1	Persiapan penelitian	■	■	■																	
2	Pembuatan Instrumen			■	■																
3	Pelaksanaan tindakan					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Pengumpulan data												■	■	■						
5	Analisis data														■	■	■				
6	Sosialisasi produk															■	■	■			
7	Pembuatan laporan																	■	■		

**KESIMPULAN**

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan khusus untuk:

- a. Mengetahui hubungan atau pengaruh dari model pendidikan kesehatan pada ibu hamil terhadap penurunan angka kematian ibu di Kabupaten Bogor ;
- b. Mengetahui dan mengembangkan model pendidikan kesehatan yang sesuai untuk menurunkan angka kematian ibu di Kabupaten Bogor.

**Urgensi Penelitian**

Keutamaan atau urgensi dari penelitian ini adalah diharapkan ditemukannya pengembangan model

pendidikan kesehatan baru yang dapat menurunkan angka kematian ibu, serta mampu meningkatkan derajat kesehatan bangsa.

**Temuan yang Ditargetkan**

Temuan yang ditargetkan pada penelitian ini yaitu model pendidikan kesehatan baru yang dapat diterapkan pada ibu hamil untuk menurunkan AKI dengan tujuan menetapkan masalah dan kebutuhan ibu hamil memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada ditambah dengan dukungan dari luar, memutuskan kegiatan yang paling tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat. Temuan yang dihasilkan berupa teori dan rumusan baru yang dapat

dipertanggungjawabkan dan siap dioperasikan atau digunakan di institusi-institusi yang menangani masalah kesehatan ibu hamil.

### ***Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial Humaniora***

Kontribusi dari penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan sosial-humaniora yaitu untuk memecahkan permasalahan sosial-humaniora terkait penurunan AKI yang telah dirumuskan dalam target AKI untuk keberhasilan indikator SDGs di Indonesia dengan pendekatan pendidikan kesehatan pada ibu hamil di posyandu sesuai dengan fase kehamilannya.

### ***Luaran***

Luaran dari penelitian ini yaitu:

- a. Diperolehnya model pendidikan kesehatan baru pada ibu hamil yang sesuai untuk menurunkan AKI sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik mental dan sosialnya sebagaimana yang telah dirumuskan dalam tujuan pendidikan kesehatan.
- b. Artikel atau paper pada jurnal nasional “Jurnal Kesehatan Masyarakat Terakreditasi Dikti”.

### ***Manfaat Penelitian***

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, Hasil dari penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai model pendidikan kesehatan pada ibu hamil;
- b. Bagi petugas kesehatan, Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan keterampilan untuk mengaplikasikan model pendidikan kesehatan pada ibu hamil di posyandu; serta mampu menurunkan AKI agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan kesehatan;
- c. Bagi ibu hamil, Hasil dari penelitian ini berguna bagi ibu hamil di kabupaten bogor untuk menurunkan AKI yang sesuai dengan indikator keberhasilan pembangunan kesehatan melalui pendekatan komunikasi, informasi dan edukasi yang diaplikasikan langsung kepada ibu hamil.

**REFERENSI**

- Wahyuningsih Puji, Heni et.al. 2009. Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya.
- Bensley, J Robert et.al. 2003. Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Mubarak, Iqbal Wahit et.al. 2009. Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan seni. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pickett, George et.al. 1990. Kesehatan Masyarakat: Administrasi Dan Praktik Edisi 9. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Darmastuti, Tina. Wibowo, Arif. 2009. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Dan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Hubungannya Dengan AKI. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR. Vol.6 No.1 [online]. Tersedia: e-journal.unair.ac.id (Diakses 22 November 2017)
- Rachmawati, Tety. Suprpto, Agus. 2010. Inovasi Implementasi Puskesmas Poned Dalam Upaya Akselerasi Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi Di Tiga Kabupaten Di Jawa Timur. Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol.13 No.2 [online]. Tersedia: e-journal.litbang.depkes.go.id (Diakses 22 November 2017).
- Saputra, Fanggidae dan Mafthuchan. 2013. Efektif Kebijakan Daerah Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol.7 No.12 [online]. Tersedia: journal.fkm.ui.ac.id